

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode *kuantitatif*. Metode kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk menguji teori tertentu dengan cara menguji hubungan antara variabel Creswell (2017). Dalam Nurhadi et al., (2021) menyebutkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penerjemahan terhadap data, serta hasil yang akan ditampilkan.

#### **3.2. Desain penelitian**

Pada penelitian ini akan menggunakan *design* penelitian *komparatif kuantitatif*. Penelitian komparatif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok atau lebih dari satu variabel Nurhadi et al., (2021). Menurut Sugiyono (2014) penelitian komparatif adalah penelitian untuk membandingkan satu keadaan variabel atau pada lebih dari dua sampel atau lebih yang berbeda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan sikap dalam penanganan *dismenore* pada siswi SMK Kesehatan dan Non Kesehatan. Strategi dalam penelitian ini menggunakan *survei deskriptif*. *Survei deskriptif* merupakan suatu gambaran, mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas.

#### **3.3. Partisipan**

##### **3.3.1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2015) merupakan objek/subjek dalam suatu wilayah secara menyeluruh yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 300 siswi. Gabungan dari siswi SMK Kesehatan sebanyak 100 orang dan 200 siswi SMA Non Kesehatan salah satu sekolah menengah atas Negeri di Sumedang.

##### **3.3.2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang memiliki karakteristik tertentu. Penarikan sampel pada penelitian menggunakan teknik *random sampling* dengan *propotionate stratified*. Menentukan ukuran sampel menggunakan rumus Slovin. Dengan perhitungan sebagai berikut :

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

e : Sampel

N : Populasi

e<sup>2</sup> : Tingkat kepercayaan yang diinginkan (0,05)<sup>2</sup>

Untuk menghitung jumlah sampel yang terlibat menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + e^2}$$
$$n = \frac{300}{1 + 300 (0,05)^2}$$
$$n = \frac{300}{1 + 300 (0,0025)} = \frac{300}{1 + 0,75} = \frac{300}{1,75} = 171$$

Kemudian menghitung untuk masing-masing starta atau klasternya sebagai berikut :

Siswi smk kesehatan

$$n_{kes} = \frac{N_{kes}}{N} n$$
$$n_{kes} = \frac{100}{300} 171 = \frac{17100}{300} = 57$$

Siswi smk non-kesehatan

$$n_{nonkes} = \frac{N_{nonkes}}{N} n$$
$$n_{nonkes} = \frac{200}{300} 171 = \frac{34400}{300} = 114$$

Dengan demikian total siswi yang akan menjadi sampel adalah 171 partisipan terdiri dari siswi kesehatan 57 partisipan dan siswi non kesehatan 114 partisipan. Dalam penelitian ini akan menggunakan kuisioner *softfile* yang dapat diisi melalui *google form*. Adapun kriteria inklusi dan ekslusinya sebagai berikut :

#### A. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi siswi kesehatan

1. Siswi SMK Kesehatan SDM Sumedang
2. Siswi kelas X-XI Tahun ajaran 2021/2022

Nina Widiyani, 2022

**PERBEDAAN SIKAP DALAM PENANGANAN DISMENORE PADA SISWI SMK KESEHATAN DAN NON KESEHATAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Bersedia menjadi responden
4. Bersedia mengisi kuisiner melalui *Google form*

Kriteria inklusi siswi non-kesehatan

1. Siswi SMA Negeri Jatinunggal
2. Siswi kelas X-XI Tahun ajaran 2021/2022
3. Bersedia menjadi responden
4. Mampu mengoperasikan *Google form*

### 3.4. Definisi operasional

Definisi operasional adalah arah tentang bagaimana variabel diukur, sehingga peneliti dapat mengetahui buruk atau baiknya pengukuran ini (Cahyono, 2018).

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Sikap penanganan <i>dismenore</i>	Sikap penanganan yaitu respon seseorang untuk menanggapi, menilai, dan bertindak terhadap objek. Penanganan <i>dismenore</i> dapat dilakukan dengan dua cara yaitu farmakologi dan nonfarmakologi.	Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket/kuisiner sikap penanganan <i>dismenore</i> primer	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap Positif : Jika skor &gt; 52</li> <li>• Sikap Negatif : Jika skor ≤ 52</li> </ul>	Ordinal

### 3.5. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan instrumen penelitian. Untuk mengumpulkan data yang relevan dengan subjek yang sedang diselidiki, peneliti menggunakan instrumen pengumpul data dalam bentuk kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data di mana responden diberikan serangkaian pernyataan tertulis untuk dijawab.

Instrumen yang dipakai pada penelitian ini adalah lembar kuesioner. Soal dalam kuesioner sudah baku dari peneliti Tatik Rahmawati tahun 2016. Dengan hasil uji validitas yaitu didapat 20 butir pernyataan yang valid, dan 9 soal yang invalid. Dan hasil uji reabilitasnya dengan soal angket 29 butir diperoleh  $r_{11} = 0,755$  dan  $r_{tabel} = 0,361$ , yang berarti reliabel (Rahmawati, 2016).

**Tabel 3. 2Kisi-kisi instrumen penelitian**

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan positif	Pertanyaan negatif
1	Sikap penanganan <i>dismenore</i> primer	Sifat sikap	Sikap siswi yang positif saat mengalami <i>dismenore</i> primer	1,3,4,5,10,12,13,14,16,17,18,19,20	2,6,7,8,9,11,15
		Cara menangani <i>dismenore</i> primer	Siswi bisa mengaplikasikan prosedur yang benar menangani <i>dismenore</i> primer		

Pengukuran/skala yang digunakan untuk kuesioner sikap penanganan *dismenore* primer adalah skala Likert dengan kategori sebagai berikut:

Pernyataan positif (+)

- Sangat setuju (SS) : 4
- Setuju : 3
- Tidak setuju : 2
- Sangat tidak setuju : 1

Pernyataan negatif (-)

- Sangat setuju : 1

Setuju	: 2
Tidak setuju	: 3
Sangat tidak setuju	: 4

### 3.5. Prosedur Penelitian

#### 3.5.1. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

1. Kuesioner

Pada penelitian ini peneliti akan membagikan kuesioner mengenai sikap penanganan *dismenore* berupa *softfile* dalam bentuk *Googleform*. *Softfile* dalam bentuk *googleform* akan disebarakan melalui *group whatsapp* atau dikirim secara personal.

2. Dokumentasi

Pada saat penelitian, peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen seperti hasil kuesioner dalam bentuk *softfile* dan melakukan dokumentasi berupa foto atau *screenshot* penyebaran kuesioner.

#### 3.5.2. Langkah pengumpulan data

1. Menentukan partisipan yang akan dijadikan subjek dengan metode *random sampling* dengan *proporionate stratified* pada siswi SMK kesehatan dan non kesehatan
2. Membuat dan mengurus surat permohonan data dan perizinan penelitian dari institusi prodi D3 Keperawatan UPI Kampus Sumedang untuk kepala sekolah tiap masing-masing pada tanggal 20 Mei 2022.
3. Meminta perizinan kepada pihak yang terlibat dalam penelitian
4. Menghubungi ketua osis pada masing-masing sekolah
5. Mengumpulkan perwakilan kelas dari setiap kelas X-XI
6. Peneliti menjelaskan maksud, tujuan, dan waktu penelitian pada subjek dalam bentuk *Google form* yang akan disebarakan ke *group whatsapp* kelasnya masing-masing, yang akan disebarakan oleh ketua kelasnya masing-masing.
7. Data yang sudah terkumpul akan diolah dan dianalisis data
8. Hasil penulisan akan dipublikasikan dalam bentuk laporan penelitian.

### 3.6. Analisis Data

Data analisis adalah proses atau cara menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi atau hasil kuesioner yang telah dibagikan dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori memilih data penting dan yang akan dipelajari kemudian dipahami (Sugiyono, 2008). Data pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan menggunakan teknik pengelolaan *analisis statistik deskriptif* (Sugiyono, 2014). Statistik deskriptif analisis adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang sudah terkumpul. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *uji mann-whitney*. Dalam penelitian ini data akan diolah menggunakan aplikasi *software SPSS (statistical package for the social sciences)* SPSS merupakan program yang dipakai untuk melakukan perhitungan statistik menggunakan komputer (Sarwono, 2006). Berikut merupakan langkah-langkah untuk menganalisis data :

a. *Editing*

*Editing* data merupakan data lapangan yang ada dalam kuesioner yang perlu di edit dengan tujuan untuk melihat kelengkapan jawaban (Sony, 2008). Peneliti melakukan pengecekan sesuai kriteria yang sudah ditentukan.

b. *Coding*

*Coding* merupakan data yang diubah dari huruf kedalam bentuk angka atau bilangan (Temesvi, 2018). Dalam penelitian ini kuesioner dengan hasil positif diberikan kode 1 dan jika hasilnya negatif diberikan kode 2.

c. *Scoring*

*Scoring* merupakan pemberian skor pada data sekunder dan primer yang telah diberi kode (Fajar, 2016). Dalam penelitian ini kuesioner sikap pernyataan positif diberi skor SS = 4 S = 3 TS = 2 STS = 1 dan pernyataan negatif diberi skor SS = 1 S = 2 TS = 3 STS = 4

d. *Tabulating*

*Tabulating* merupakan pengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan ke dalam tabel yang telah ditentukan berdasarkan kuesioner yang telah ditentukan skornya,

e. *Entry*

Tahap terakhir merupakan proses pengolahan data atau memasukkan data kedalam *Program Statistical Product and Service Solution* (SPSS) (Fajar, 2017).

### 3.6.1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dari variabel penelitian. Hasil analisis dari masing-masing variabel kemudian dimasukan ke tabel distribusi frekuensi.

Cara mengukur presentase yang akan digunakan untuk menganalisis sikap dalam penanganan *dismenore* pada siswi SMK Kesehatan dan Non Kesehatan yaitu dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

f = Jumlah jawaban yang diperoleh

n = Jumlah responden

Cara menilai sikap responden dominan negative atau positif dapat dilihat nilai T nya, yaitu nilai standar skala likert sikap responden lebih positif jika nilai  $T > mean T$  sedangkan pada sikap dominan negative jika  $T \leq mean T$  adapun T dihitung menggunakan rumus:

$$T = 50 + 10 \frac{x - X}{s}$$

Keterangan:

x = Skor responden pada skala sikap yang diubah menjadi skor T

X = Mean skor kelompok

S = Deviasi standar skor kelompok

### 3.6.2. Analisis Bivariat

#### Uji Normalitas

Pada penelitian. ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov test*. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak (Sari et al., 2017). Uji normalitas *Kolmogorov Smirnov test* data dapat diolah menggunakan aplikasi SPSS dengan taraf signifikan yang dipakai adalah 0,05 (5%). Jika nilai signifikasi hasil uji lebih besar dari taraf signifikasi ( $p >$

0,05) maka data tersebut berdistribusi normal, namun jika nilai signifikansi hasil uji pada aplikasi SPSS lebih kecil dari taraf signifikan (  $p < 0,05$ ) maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov Smirnov test* terdapat hasil signifikasinya 0,007(  $p < 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal. Selanjutnya data akan diolah menggunakan Uji *Mann Whintey* untuk mendapatkan hasil apakah terdapat perbedaan atau tidak.

### Uji Homogenitas

Tes homogenitas menentukan apakah dua atau lebih distribusi sama atau tidak. Uji homogenitas biasanya diperlukan dalam analisis sampel independen uji-T dan anova (Sari et al., 2017). Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka distribusi data adalah homogen, dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka distribusi data adalah tidak homogen. Berdasarkan hasil uji homogenitas terdapat hasil signifikasinya 0,979 (  $p > 0, 05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen.

Analisis bivariat pada penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan sikap dalam penanganan *dismenore* pada siswi SMK Kesehatan dan Non Kesehatan. Untuk membandingkan dua variabel peneliti akan menggunakan uji non parametrik dengan teknik analisis Uji *Mann Whitney* dapat digunakan dalam uji perbandingan dua sampel yang tidak berhubungan atau sampel independen jika data berdistribusi tidak normal (Sunanto, 2021). Berikut rumus *Mann Whitney*:

$$U_1 = n_1 - n_2 + \frac{n_1(n_1+n_2)}{2} - R_1$$

$$U_2 = n_1 - n_2 + \frac{n_2(n_1+n_2)}{2} - R_2$$

Keterangan :

$U_1$  : Jumlah peringkat sampel ke 1

$U_2$  : Jumlah peringkat sampel ke 2

$n_1$  : Sampel ke 1

$n_2$  : Sampel ke 2

$R_1$  : Jumlah ranking pada sampel ke 1

$R_2$  : Jumlah ranking pada sampel ke 2

Hipotesis:

$H_0$  :  $\mu_0 = \mu_2$  (tidak terdapat rata-rata perbedaan kelompok 1 dengan kelompok 2)

$H_a$ :  $\mu_0 \neq \mu_2$  (terdapat perbedaan rata-rata perbedaan kelompok 1 dengan kelompok 2)

Kriteria uji:

1. Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka  $H_a$  diterima terdapat perbedaan yang signifikan
2. Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05 maka  $H_0$  diterima tidak terdapat perbedaan yang signifikan

### 3.7. Penyajian data

Setelah melakukan analisis data, penyajian data pada penelitian kuantitatif dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart* dan sejenisnya. Setelah mendapatkan hasil penelitian, data akan disajikan dalam bentuk teks diantaranya sebagai berikut:

- a. Dalam bentuk uraian singkat atau narasi, setelah di dapatkan hasil penelitian maka data akan dibuat ke dalam bentuk uraian singkat atau narasi.
- b. Dalam bentuk grafik atau diagram, hasil penelitian berupa angka atau symbol akan disajikan ke dalam bentuk grafik atau diagram.
- c. Dalam bentuk tabulasi data, setelah data yang sudah diolah akan disajikan dalam bentuk tabel.

### 3.8. Hipotesis

Hipotesis yaitu teori yang menggambarkan hubungan antara dua variabel yang dapat diuji secara empiris. Hipotesis dalam penelitian ini yakni:

$H_a$  : Terdapat perbedaan sikap dalam penanganan dismenore pada siswi SMK Kesehatan dan Non Kesehatan

### 3.9. Etika penelitian

Penelitian harus mempertimbangkan peraturan penelitian, Menurut (Heryana, 2020) etika penelitian ini terdiri dari:

- a) Meghargai autonomi reponden

Menginformasikan persetujuan untuk mempertahankan otonomi seseorang sebelum penelitian dan pengumpulan data, berikan tugas yang

harus diselesaikan untuk menerima tanggapan, dan tidak ada paksaan dari penulis.

Peneliti melakukan *research* dan menanyakan kesediaan menjadi responden untuk menjamin responden rahasia.

b) Memberikan prioritas utama keadilan

- 1) Kekhawatiran tentang hak-hak individu
- 2) Keadilan di bawah hukum persamaan

c) Memastikan kemanfaatan

Berikan fasilitas yang dapat diperoleh orang secara perlahan atau cepat.

Ada dua asas yang bermanfaat:

- 1) Tidak merugikan responden
- 2) Manfaat dikalikan meminimalkan kerugian

Penelitian ini dapat menambah informasi tentang apa yang dapat dilakukan untuk meringankan gejala perawatan primer, baik secara medis maupun non-medis.

d) Pastikan tidak terjadi kecelakaan.

Teliti prinsip privasi:

- 1) Konsep anonimitas adalah tidak adanya pemikiran yang terkait dengan identitas.
- 2) Gagasan kerahasiaan, di mana semua informasi yang berkaitan dengan data pribadi disembunyikan hanya menggunakan inisial untuk menjaga privasi responden.